

JUDUL FEATURE

Kembali harus diingat bahwa features merupakan tulisan yang khas, yang mengandung nilai estetika sehingga biasanya enak dibaca dibandingkan dengan tulisan berita. Oleh sebab itu, para penulis berita berusaha keras untuk memilih judul yang singkat namun menarik perhatian pembaca. Selain sebagai sebuah judul hendaknya dapat memperjelas atau mendukung topik sajian. Bila kejelasan itu belum tercapai melalui judul yang singkat, maka diadakan usaha untuk menambah judul itu dengan anak judul, dan ditambah lagi dengan menampilkan teras.

Kita lihat contoh berikut:

BOB HAWKE

*Anak Pendeta yang Tidak Percaya Tuhan
Didesas-desuskan sebagai komunis, tetapi di-
kecewakan oleh komunis.
India mengguncangkan imannya.
Dan suksesnya berawal dari maut
yang nyaris menjemput.*

Dengan perpaduan judul, anak judul, dan teras seperti contoh di atas dapat membantu pembaca mengetahui isi pokok tulisan. Selain itu, anak judul dan teras sangat mengundang rasa ingin tahu pembaca tentang riwayat hidup tokoh Bob Hawke. Pembaca ingin tahu mengapa anak pendeta tidak percaya pada Tuhan. Apakah memang dia komunis. Mengapa India mengguncangkan imannya. Kecelakaan bagaimana yang mengantarnya kepada keberhasilan.

Jadi, judul, anak judul, dan teras memang sebaiknya ditulis dan ditetapkan dengan amat cermat sehingga berperan memancing selera pembaca. Posisi anak judul tidak selalu berada di bawah judul. Kadangkala, anak judul berada di atas judul pokok bagaikan sebuah pengantar.

Judul yang baik menurut Riyono Pratikto (1984), sebaiknya memenuhi syarat: (1) Atraktif, atau menarik perhatian, (2) Akurat, (3) Eksak, (4) Dengan sedikit mungkin kata-kata tetapi dapat memberikan gambaran yang jelas, ringkas dan padat serta menunjukkan kesederhanaan. Dan (5) Komunikatif.

Menarik perhatian dalam menulis judul sangat penting dipandang dari dua segi. Segi pembaca dan segi judul itu sendiri. Hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan, pekerjaan, kegemaran dan sejarah hidup pembaca itu menarik perhatian.

Sementara hal yang lain daripada yang lain dibuat judul menjadi hal yang menarik perhatian. Judul juga harus dapat ditulis dengan cepat yang hanya meliputi satu kejadian tanpa dikaitkan dengan kejadian yang lain. Sehingga akurat. Judul yang mencerminkan keseluruhan isi tulisan lebih-lebih lagi harus akurat. Judul harus aksak atau pasti bukan suatu kebimbangan. Judul harus tepat maksudnya tepat tertuju kepada sasaran, dan isi tulisan. Judul harus langsung artinya tidak berbelit-belit. Judul harus jelas maksudnya bahasa yang digunakan dapat dimengerti dan dapat dipahami. Judul harus baru maksudnya jangan melakukan duplikasi, peniruan dengan judul lain yang dianggap baik.

Disisi lain judul juga harus mengikuti gramatika atau hukum-hukum tata bahasa yaitu logis, bergaya, memiliki selera yang baik, menghindari tabu, dan keseluruhan suatu keseluruhan yang padu, utuh yang integratif.

Contoh: **Michael Jacson Meninggal, Dibunuh?**

Atau: **Senam Seks, Apa Itu?**

Jenis Judul

Striking Statement, jenis judul yang sifatnya menggemparkan. Bahkan cenderung membuat onar atau kacau. Disebut juga judul yang sensasional dan bombastis.

Provokatif Statement, jenis judul ini setingkat lebih rendah dari *Striking Statement*. Merangsang pembaca untuk menaruh perhatian.

Label atau **Etiket**, jenis judul ini hanya semacam merek atau nama saja. Misalnya mengenai obat-obatan, riwayat hidup seseorang, dan perjalanan.

Kalimat-Kalimat Deklaratif, merupakan pernyataan-pernyataan yang ringkas dan jelas, tetapi juga bisa fleksibel. Dan ada jenis judul yang hampir sama atau setara baik dengan label maupun kalimat deklaratif, seperti *Direct Addres*, jenis judul yang langsung menunjuk kepada sasaran atau isi materi tulisan. *Pertanyaan*, jenis judul ini berbentuk kalimat tanya, lengkap dengan tanda tanya di belakang kalimatnya itu. Kadang-kadang jenis judul ini dapat sangat menarik, apabila yang dipertanyakan itu pada suatu saat tertentu memang sangat menarik perhatian. *Cuplikani*, jenis judul ini adalah cuplikan dari suatu pernyataan yang terkenal dari orang-orang ternama. *Judul 5W+1H*, apabila tekanan isi cerita itu padaorangnya. Misalnya Riwayat Hidup,

maka judul itu dapat mengambil pada *who* atau siapa. Jadi silahkan membuat judul sendiri. Bagi para pemula dianjurkan membuat beberapa alternatif untuk membuat judul yang tepat.

Nama : Mardian Herri Pratama

NIM : 181910038

Kelas : IK4B



Bob Hawke lahir pada tanggal 9 Desember 1929 di Bordertown, Australia Selatan, anak kedua Arthur Hawke 1898-1989 dikenal sebagai Clem, seorang pendeta Kongregasionalis, dan istrinya Edith Emily (Lee) 1897-1979 dikenal sebagai Ellie, seorang guru sekolah. Pamannya Albert, adalah Perdana Menteri Tenaga Kerja Australia Barat antara tahun 1953 dan 1959.

Saudara laki-laki Hawke, Neil, yang tujuh tahun lebih tua darinya, meninggal pada usia tujuh belas tahun setelah tertular meningitis, yang saat itu belum ada obatnya. Ellie Hawke kemudian mengembangkan kepercayaan yang hampir mesianis pada nasib putranya, dan ini berkontribusi pada kepercayaan diri tertinggi Hawke sepanjang kariernya. Pada usia lima belas tahun, ia dengan sombong membual kepada teman-temannya bahwa suatu hari ia akan menjadi Perdana Menteri Australia.

Pada usia tujuh belas tahun, usia yang sama dengan kematian saudaranya Neil, Hawke mengalami kecelakaan serius saat mengendarai sepeda motor Panther-nya yang membuatnya dalam kondisi kritis selama beberapa hari. Pengalaman mendekati kematian ini bertindak sebagai katalisnya, mendorongnya untuk memanfaatkan bakatnya sebaik mungkin dan tidak membiarkan kemampuannya sia-sia. Ia bergabung dengan Partai Buruh pada tahun 1947 pada usia delapan belas tahun. Pendidikan dan karier awal itu dipicu oleh kunjungannya ke India. Bob Hawke mengunjungi India untuk Konferensi Dunia Pemuda Kristen pada tahun 1952 di mana ia 'dikejutkan oleh rasa tidak relevan yang sangat besar dari agama terhadap kebutuhan orang-orang' setelah dia melihat anak-anak miskin di luar mansion menyaksikan para tamu makan. Dalam sebuah wawancara dengan mantan pembawa acara radio Andrew Denton, Hawke membuka tentang apa yang menyebabkan dia meninggalkan kepercayaan Kristennya. Itu dimulai ketika ia pergi ke India pada akhir 52. Hawke pergi sebagai delegasi ke Konferensi Pemuda Kristen Dunia di sana dan ada semua anak-anak yang dilanda kemiskinan di gerbang tempat megah ini di mana kami memberi makan wajah kami.

NAMA : Mohammad Iqbal Alrisandi

NIM : 18191000965

KELAS : IK4A

Robert James Lee Hawke atau kerap di sapa dengan Bob Hawke ini adalah politisi Australia yang menjabat sebagai Perdana Menteri Australia ke-23 dan menjadi pemimpin Partai Buruh sejak tahun 1983 hingga 1991.

Bob Hawke dikenal sebagai politisi Australia yang Kharismatik dan dikenal karena kebijakan sosial dan kepeduliannya terhadap Australia yang saat itu rentan. Ia pernah menyatakan bahwa dirinya ingin menciptakan negara di mana “tidak ada warga Australia kelas ke dua”.

Ialah adalah seorang anak pendeta yang tidak percaya tuhan, dan dia juga desadesus kan sebagai komunis yang mengesampingkan nilai ajaran-ajaran agama atau ketuhanan justru di kecewakan oleh ideologi komunis itu sendiri.

Dalam pesan yang ia sampaikan, ada seorang pendeta yang tidak percaya terhadap tuhan, padahal ia adalah anak pendeta seharusnya percaya akan adanya tuhan semesta alam. Ketika itu india mulai mengguncang jamannya yang tak percaya tuhan ,ketika itu lah segala sesuatu yang dilewati tidaklah mudah dan hamper merenggut nyawa.

"Sebuah perangkat propaganda yang didukung Beijing, menyamar sebagai lembaga penelitian sah, tujuan utamanya untuk memajukan pengaruh PKC (Partai Komunis China) di kalangan pengambil kebijakan dan politik Australia, sebuah organisasi yang diselenggarakan oleh universitas yang komitmennya terhadap kebebasan akademik dan praktik yang benar dipengaruhi uang, dan dipimpin mantan politisi yang mengalami sindrom kekurangan relevansi yang tak menyadari betapa berharganya dirinya bagi Beijing," demikian ditulis dalam buku itu.

Huang membantah sumbangan dan pengaruhnya di masyarakat Australia terkait dengan Pemerintah China. Dia menggambarkan tuduhan tersebut sebagai sindiran dan rasisme.

Nama : Muhammad Renaldi

NIM : 181910063

Kelas : IK4B



Bob Hawke lahir pada tanggal 9 Desember 1929 di Bordertown, Australia Selatan, anak kedua Arthur Hawke 1898-1989 dikenal sebagai Clem, seorang pendeta Kongregasionalis, dan istrinya Edith Emily (Lee) 1897-1979 dikenal sebagai Ellie, seorang guru sekolah. Pamannya Albert, adalah Perdana Menteri Tenaga Kerja Australia Barat antara tahun 1953 dan 1959.

Saudara laki-laki Hawke, Neil, yang tujuh tahun lebih tua darinya, meninggal pada usia tujuh belas tahun setelah tertular meningitis, yang saat itu belum ada obatnya. Ellie Hawke kemudian mengembangkan kepercayaan yang hampir mesianis pada nasib putranya, dan ini berkontribusi pada kepercayaan diri tertinggi Hawke sepanjang kariernya. Pada usia lima belas tahun, ia dengan sombong membual kepada teman-temannya bahwa suatu hari ia akan menjadi Perdana Menteri Australia.

Pada usia tujuh belas tahun, usia yang sama dengan kematian saudaranya Neil, Hawke mengalami kecelakaan serius saat mengendarai sepeda motor Panther-nya yang membuatnya dalam kondisi kritis selama beberapa hari. Pengalaman mendekati kematian ini bertindak sebagai katalisnya, mendorongnya untuk memanfaatkan bakatnya sebaik mungkin dan tidak membiarkan kemampuannya sia-sia. Ia bergabung dengan Partai Buruh pada tahun 1947 pada usia delapan belas tahun. Pendidikan dan karier awal itu dipicu oleh kunjungannya ke India. Bob Hawke mengunjungi India untuk Konferensi Dunia Pemuda Kristen pada tahun 1952 di mana ia 'dikejutkan oleh rasa tidak relevan yang sangat besar dari agama terhadap kebutuhan orang-orang' setelah dia melihat anak-anak miskin di luar mansion menyaksikan para tamu makan. Dalam sebuah wawancara dengan mantan pembawa acara radio Andrew Denton, Hawke membuka tentang apa yang menyebabkan dia meninggalkan kepercayaan Kristennya. Itu dimulai ketika ia pergi ke India pada akhir 52. Hawke pergi sebagai delegasi ke Konferensi Pemuda Kristen Dunia di sana dan ada semua anak-anak yang dilanda kemiskinan di gerbang tempat megah ini di mana kami memberi makan wajah kami.

Nama : Muhammad Robiullah

NIM : 181910060

Anak Pendeta yang Tidak Percaya Tuhan

Maksudnya disini adalah bob hawke adalah seorang intelektual hebat yang telah melayani negara dengan penuh semangat. Ia juga dikenal sebagai sosok yang banyak pujian.

Didesas-desuskan sebagai komunis, tetapi di- kecewakan oleh komunis.

Ia pernah digunjingkan tentang bahwa ia adalah seorang komunis, tapi faktanya ia pernah dikecewakan oleh seorang komunis

India mengguncangkan imannya.

Ia pernah mengunjungi India dalam acara Konfrensi Dunia Pemuda Kristen, dimana ia dikejutkan oleh rasa tidak relevan yang sangat besar dari agama terhadap kebutuhan orang-orang, setelah ia lihat anak-anak miskin di luar melihat tamu konfrensi sedang makan.

Dan suksesnya berawal dari maut yang nyaris menjemput.

Bob hawke pernah mengalami kecelakaan pada usia 17 tahun yang membuatnya dalam kondisi kritis. Namun dari kecelakaan itulah bob hawke bisa mengembangkan bakatnya dan tidak membiarkan kemampuannya sia-sia

Nama : Dinda Aulya

Kelas : IK-4A

NIM : 181910034

'Beijing Bob'

Seluruh bab, berjudul Beijing Bob, didedikasikan untuk mantan menteri luar negeri dari Partai Buruh serta menteri utama New South Wales Bob Carr.

Bab ini menuduh Bob Carr "mendorong sikap agresif pro-China di kaukus Partai Buruh".

Prof Hamilton mencatat penunjukan Carr pada 2015 sebagai direktur pendiri Institut Penelitian Australia-China (ACRI) di University of Technology, Sydney.

ACRI didirikan dengan sumbangan \$ 1,8 juta dari pengembang properti milyuner Huang Xiangmo, yang menyumbangkan jutaan dana kepada politisi Australia dan digambarkan dalam buku tersebut sebagai salah satu agen paling berpengaruh Beijing di Australia.

"Huang berada di tengah jaringan pengaruh yang meluas ke dunia politik, bisnis dan media," tulis Prof Hamilton.

Huang telah menjadi subyek spekulasi publik sejak ABC News mengungkapkan jutaan dolar sumbangan politiknya, dan hubungannya dengan politisi federal, dalam serangkaian pemberitaan pada tahun 2015, 2016 dan 2017.

"Mari kita sebut Institut Riset Australia-China seperti apa adanya," tulis Prof Hamilton.

"Sebuah perangkat propaganda yang didukung Beijing, menyamar sebagai lembaga penelitian sah, tujuan utamanya untuk memajukan pengaruh PKC (Partai Komunis China) di kalangan pengambil kebijakan dan politik Australia, sebuah organisasi yang diselenggarakan oleh universitas yang komitmennya terhadap kebebasan akademik dan praktik yang benar dipengaruhi uang, dan dipimpin mantan politisi yang mengalami sindrom kekurangan relevansi yang tak menyadari betapa berharganya dirinya bagi Beijing," demikian ditulis dalam buku itu.

Huang membantah sumbangan dan pengaruhnya di masyarakat Australia terkait dengan Pemerintah China. Dia menggambarkan tuduhan tersebut sebagai sindiran dan rasisme.

Bob Carr, yang menolak berkomentar untuk artikel ini, sebelumnya mengatakan ACRI "berpandangan positif dan optimis" tentang hubungan Australia-China, "independen" dan

"non-partisan". Dia menolak pendapat bahwa dia bekerja bersama atau untuk PKC atau proksinya.

NAMA : Okta Riadi

NIM : 181910021

KELAS : IK4A

Robert James Lee Hawke atau kerap di sapa dengan Bob Hawke ini adalah politisi Australia yang menjabat sebagai Perdana Menteri Australia ke-23 dan menjadi pemimpin Partai Buruh sejak tahun 1983 hingga 1991.

Bob Hawke dikenal sebagai politisi Australia yang Kharismatik dan dikenal karena kebijakan sosial dan kepeduliannya terhadap Australia yang saat itu rentan. Ia pernah menyatakan bahwa dirinya ingin menciptakan negara di mana “tidak ada warga Australia kelas ke dua”.

Ialah adalah seorang anak pendeta yang tidak percaya tuhan, dan dia juga desadesus kan sebagai komunis yang mengesampingkan nilai ajaran-ajaran agama atau ketuhanan justru di kecewakan oleh ideologi komunis itu sendiri.

Seluruh bab, berjudul Beijing Bob, didedikasikan untuk mantan menteri luar negeri dari Partai Buruh serta menteri utama New South Wales Bob Carr.

Bab ini menuduh Bob Carr "mendorong sikap agresif pro-China di kaukus Partai Buruh".

Prof Hamilton mencatat penunjukan Carr pada 2015 sebagai direktur pendiri Institut Penelitian Australia-China (ACRI) di University of Technology, Sydney.

ACRI didirikan dengan sumbangan \$ 1,8 juta dari pengembang properti milyuner Huang Xiangmo, yang menyumbangkan jutaan dana kepada politisi Australia dan digambarkan dalam buku tersebut sebagai salah satu agen paling berpengaruh Beijing di Australia.

"Huang berada di tengah jaringan pengaruh yang meluas ke dunia politik, bisnis dan media," tulis Prof Hamilton.

Huang telah menjadi subyek spekulasi publik sejak ABC News mengungkapkan jutaan dolar sumbangan politiknya, dan hubungannya dengan politisi federal, dalam serangkaian pemberitaan pada tahun 2015, 2016 dan 2017.

"Mari kita sebut Institut Riset Australia-China seperti apa adanya," tulis Prof Hamilton.

"Sebuah perangkat propaganda yang didukung Beijing, menyamar sebagai lembaga penelitian sah, tujuan utamanya untuk memajukan pengaruh PKC (Partai Komunis China) di kalangan pengambil kebijakan dan politik Australia, sebuah organisasi yang diselenggarakan oleh universitas yang komitmennya terhadap kebebasan akademik dan praktik yang benar dipengaruhi uang, dan dipimpin mantan politisi yang mengalami sindrom kekurangan relevansi yang tak menyadari betapa berharganya dirinya bagi Beijing," demikian ditulis dalam buku itu.

Huang membantah sumbangan dan pengaruhnya di masyarakat Australia terkait dengan Pemerintah China. Dia menggambarkan tuduhan tersebut sebagai sindiran dan rasisme.

Bob Carr, yang menolak berkomentar untuk artikel ini, sebelumnya mengatakan ACRI "berpandangan positif dan optimis" tentang hubungan Australia-China, "independen" dan "non-partisan". Dia menolak pendapat bahwa dia bekerja bersama atau untuk PKC atau proksinya.

Nama : Regita Dita Rifanni
Nim : 181910018
Kelas : IK4A

BOB HAWKE

Anak Pendeta yang Tidak Percaya Tuhan
Didesas-desuskan sebagai komunis, tetapi di-
kecewakan oleh komunis.

India mengguncangkan imannya.
Dan suksesnya berawal dari maut
yang nyaris menjemput.

ANALISIS :

Robert James Lee Hawke Atau kerap di sapa dengan Bob Hawke ini adalah dalah politisi Australia yang menjabat sebagai Perdana Menteri Australia ke-23 dan menjadi pimpinan Partai Buruh sejak tahun 1983 hingga 1991. Hawke menjabat sebagai Anggota Parlemen (MP) mewakili wilayah Wills sejak 1980 hingga 1992, serta merupakan Perdana Menteri terlama yang menjabat dari Partai Buruh.

Bob Hawke yang Dikenal sebagai Politisi australia yang Kahrismatik dan dikenal karena kebijakan sosial dan kepeduliannya terhadap Australia yang saat itu rentan. Ia pernah menyatakan bahwa dirinya ingin menciptakan negara di mana "tidak ada warga Australia kelas dua" .

Dalam pesan yang dia sampaikan menuru saya ada seorang anak pendeta pada saat itu yang tidak percaya terhadap tuhan,padahal dia adalah anak pendeta seharusnya percaya akan adanya tuhan semesta alam, dia di desas desuskan oleh komunis yang mengesampingkan nilai ajaran-ajaran agama atau ketuhanan justus di kecewakan oleh ideologi komunis itu sendiri.ketika itu india mulai mengguncang iamannya yang tak percaya tuhan,ketika itu segala sesuatu yang di lewatinya tidaklah mudah dan hampir merengut nyawa.namun berkat itu semua dia bisa menjadi sukses dan membuat segala sesuatu itu menjdai sebuah pelajaran untuknya bahwa tidak ada sukses yang mudah tanpa melewati segala sesuatu rintangan dan halangan.

NAMA : Satrio Alatos Hidayatullah

NIM : 181910023

KELAS : IK4A

Robert James Lee Hawke atau kerap di sapa dengan Bob Hawke ini adalah politisi Australia yang menjabat sebagai Perdana Menteri Australia ke-23 dan menjadi pemimpin Partai Buruh sejak tahun 1983 hingga 1991.

Bob Hawke dikenal sebagai politisi Australia yang Kharismatik dan dikenal karena kebijakan sosial dan keputilannya terhadap Australia yang saat itu rentan. Ia pernah menyatakan bahwa dirinya ingin menciptakan negara di mana “tidak ada warga Australia kelas ke dua”.

Ialah adalah seorang anak pendeta yang tidak percaya tuhan, dan dia juga desadesus kan sebagai komunis yang mengesampingkan nilai ajaran-ajaran agama atau ketuhanan justru di kecewakan oleh ideologi komunis itu sendiri.

Seluruh bab, berjudul Beijing Bob, didedikasikan untuk mantan menteri luar negeri dari Partai Buruh serta menteri utama New South Wales Bob Carr.

Bab ini menuduh Bob Carr "mendorong sikap agresif pro-China di kaukus Partai Buruh".

Prof Hamilton mencatat penunjukan Carr pada 2015 sebagai direktur pendiri Institut Penelitian Australia-China (ACRI) di University of Technology, Sydney.

ACRI didirikan dengan sumbangan \$ 1,8 juta dari pengembang properti milyuner Huang Xiangmo, yang menyumbangkan jutaan dana kepada politisi Australia dan digambarkan dalam buku tersebut sebagai salah satu agen paling berpengaruh Beijing di Australia.

"Huang berada di tengah jaringan pengaruh yang meluas ke dunia politik, bisnis dan media," tulis Prof Hamilton.

Huang telah menjadi subyek spekulasi publik sejak ABC News mengungkapkan jutaan dolar sumbangan politiknya, dan hubungannya dengan politisi federal, dalam serangkaian pemberitaan pada tahun 2015, 2016 dan 2017.

"Mari kita sebut Institut Riset Australia-China seperti apa adanya," tulis Prof Hamilton.

"Sebuah perangkat propaganda yang didukung Beijing, menyamar sebagai lembaga penelitian sah, tujuan utamanya untuk memajukan pengaruh PKC (Partai Komunis China) di kalangan pengambil kebijakan dan politik Australia, sebuah organisasi yang diselenggarakan oleh

universitas yang komitmennya terhadap kebebasan akademik dan praktik yang benar dipengaruhi uang, dan dipimpin mantan politisi yang mengalami sindrom kekurangan relevansi yang tak menyadari betapa berharganya dirinya bagi Beijing," demikian ditulis dalam buku itu.

Huang membantah sumbangan dan pengaruhnya di masyarakat Australia terkait dengan Pemerintah China. Dia menggambarkan tuduhan tersebut sebagai sindiran dan rasisme.

Bob Carr, yang menolak berkomentar untuk artikel ini, sebelumnya mengatakan ACRI "berpandangan positif dan optimis" tentang hubungan Australia-China, "independen" dan "non-partisan". Dia menolak pendapat bahwa dia bekerja bersama atau untuk PKC atau proksinya.

Nama : Afta apriansyah
Kelas : IK4B
Nim : 181910048
Mata Kuliah : Penulisan Feature dan Opini

Pembaca ingin tahu mengapa anak pendeta tidak percaya pada Tuhan. Apakah memang dia komunis. Mengapa India mengguncangkan imannya. Kecelakaan bagaimana *yang* mengantarnya kepada keberhasilan.

Kita harus punya keyakinan dalam diri, harus mempunyai prinsip tujuan hidup, dan teguh pendirian percaya pada diri sendiri. Feature ini termasuk feature minat insani(human interest)

Nama : Aldo Kevinanda

NIM : 181910051

Jika diperhatikan dengan seksama , ada penggunaan majas dalam penulisan feature ini

Anak Pendeta yang Tidak Percaya Tuhan

Didesas-desuskan sebagai komunis, tetapi di

kecewakan oleh komunis(menggunakan majas personifikasi, majas personifikasi adalah majas yang menggunakan benda mati, atau perumpamaan, seolah-olah melakukan yang dilakukan makhluk hidup)

India mengguncangkan imannya.(ini juga menggunakan majas personifikasi, kata India yang merupakan nama suatu negara digambarkan dapat mengguncangkan imannya)

Dan suksesnya berawal dari maut(menggunakan majas hiperbola, karena agak sedikit di lebihkan)

yang nyaris menjemput.(maut seolah-olah yang bisa menjemput, menggunakan majas personifikasi)

NAMA : ALJHAZAL ZUHURGA
NIM : 181910015
KELAS : IK4A

Robert James Lee Hawke atau kerap di sapa dengan Bob Hawke ini adalah politisi Australia yang menjabat sebagai Perdana Menteri Australia ke-23 dan menjadi pemimpin Partai Buruh sejak tahun 1983 hingga 1991.

Bob Hawke dikenal sebagai politisi Australia yang Kharismatik dan dikenal karena kebijakan sosial dan kepeduliannya terhadap Australia yang saat itu rentan. Ia pernah menyatakan bahwa dirinya ingin menciptakan negara di mana “tidak ada warga Australia kelas ke dua”.

Ialah adalah seorang anak pendeta yang tidak percaya tuhan, dan dia juga desadesus kan sebagai komunis yang mengesampingkan nilai ajaran-ajaran agama atau ketuhanan justru di kecewakan oleh ideologi komunis itu sendiri.

Seluruh bab, berjudul Beijing Bob, didedikasikan untuk mantan menteri luar negeri dari Partai Buruh serta menteri utama New South Wales Bob Carr.

Bab ini menuduh Bob Carr "mendorong sikap agresif pro-China di kaukus Partai Buruh".

Prof Hamilton mencatat penunjukan Carr pada 2015 sebagai direktur pendiri Institut Penelitian Australia-China (ACRI) di University of Technology, Sydney.

ACRI didirikan dengan sumbangan \$ 1,8 juta dari pengembang properti milyuner Huang Xiangmo, yang menyumbangkan jutaan dana kepada politisi Australia dan digambarkan dalam buku tersebut sebagai salah satu agen paling berpengaruh Beijing di Australia.

"Huang berada di tengah jaringan pengaruh yang meluas ke dunia politik, bisnis dan media," tulis Prof Hamilton.

Huang telah menjadi subyek spekulasi publik sejak ABC News mengungkapkan jutaan dolar sumbangan politiknya, dan hubungannya dengan politisi federal, dalam serangkaian pemberitaan pada tahun 2015, 2016 dan 2017.

"Mari kita sebut Institut Riset Australia-China seperti apa adanya," tulis Prof Hamilton.

"Sebuah perangkat propaganda yang didukung Beijing, menyamar sebagai lembaga penelitian sah, tujuan utamanya untuk memajukan pengaruh PKC (Partai Komunis China) di kalangan pengambil kebijakan dan politik Australia, sebuah organisasi yang diselenggarakan oleh universitas yang komitmennya terhadap kebebasan akademik dan praktik yang benar dipengaruhi uang, dan dipimpin mantan politisi yang mengalami

sindrom kekurangan relevansi yang tak menyadari betapa berharganya dirinya bagi Beijing," demikian ditulis dalam buku itu.

Huang membantah sumbangan dan pengaruhnya di masyarakat Australia terkait dengan Pemerintah China. Dia menggambarkan tuduhan tersebut sebagai sindiran dan rasisme.

Bob Carr, yang menolak berkomentar untuk artikel ini, sebelumnya mengatakan ACRI "berpandangan positif dan optimis" tentang hubungan Australia-China, "independen" dan "non-partisan". Dia menolak pendapat bahwa dia bekerja bersama atau untuk PKC atau proksinya.

Nama : Annisa Ramdhania
NIM : 181910068
Kelas : IK4B

Bob Hawke merupakan anak seorang pendeta, ketika menghadiri Konferensi Pemuda di India cukup membuatnya terkejut karna pada saat itu di depan gerbang banyak anak-anak yang kelaparan sedangkan mereka semua di dalam gedung sedang mengisi mulut mereka dengan makanan dan merasa agamanya tidak tercermin dari kasus tersebut dan memutuskan untuk meninggalkan agamanya.

Ayahnya berkata bahwa "Jika anda percaya pada kebapaan Allah, anda harus percaya pada persaudaraan manusia, itu harus diikuti, dan anda harus percaya pada persaudaraan manusia." walaupun Bob Hawke meninggalkan agamanya tapi rasa persaudaraan manusia masih ia rasakan.

2 hari sebelum pemilihan federal pada 2019, Hawke meninggal di usia 89.

Nama : bangkit sanjaya
Nim : 181910007
Kelas : ik4a

BOB HAWKE

*Anak Pendeta yang Tidak Percaya Tuhan
Didesas-desuskan sebagai komunis, tetapi di-
kecewakan oleh komunis.*

*India mengguncangkan imannya.
Dan suksesnya berawal dari maut
yang nyaris menjemput.*

Dengan perpaduan judul, anak judul, dan teras seperti contoh di atas dapat membantu pembaca mengetahui isi pokok tulisan. Selain itu, anak judul dan teras sangat mengundang rasa ingin tahu pembaca tentang riwayat hidup tokoh Bob Hawke. Pembaca ingin tahu mengapa anak pendeta tidak percaya pada Tuhan. Apakah memang dia komunis. Mengapa India mengguncangkan imannya. Kecelakaan bagaimana *yang* mengantarnya kepada keberhasilan.

Nama: Dhea Adinda Merlthon's Poetri

Kelas : IK4B

NIM: 181910046

Mata Kuliah : Penulisan Feature

Bob Hawke adalah anak seorang pendeta kongregasionalis, yang tidak percaya Tuhan, Hawke mengatakan kepada Andrew Denton pada 2008 bahwa iman Kristen ayahnya terus memengaruhi pandangannya, dengan mengatakan, "Ayah saya berkata jika Anda percaya pada kebapaan Allah, Anda harus percaya pada persaudaraan manusia, itu harus diikuti, dan bahkan meskipun saya meninggalkan gereja dan tidak beragama, kebenaran itu tetap ada pada saya. " ketika menghadiri Konferensi Pemuda Kristen Sedunia tahun 1952 di India, bahwa "ada semua anak-anak yang dilanda kemiskinan di gerbang tempat yang megah ini di mana kami memberi makan wajah kami dan saya hanya (sedang) dikejutkan oleh rasa tidak relevan yang sangat besar dari agama ini terhadap kebutuhan orang - orang ". Dia kemudian meninggalkan kepercayaan Kristennya. Pada usia tujuh belas tahun Hawke mengalami kecelakaan serius saat mengendarai sepeda motor Panther- nya yang membuatnya dalam kondisi kritis selama beberapa hari. Pengalaman mendekati kematian ini bertindak sebagai katalisnya, mendorongnya untuk memanfaatkan bakatnya sebaik mungkin dan tidak membiarkannya sia-sia.

Nama : Dhea Marellia
Kelas : IK4B
NIM : 181910058
Mata Kuliah : Penulisan Feature dan Opini

FEATURE 4

Bob Hawke merupakan anak seorang pendeta, tetapi beliau tidak mengikuti aliran ayahnya melainkan beliau tidak memercayai adanya Tuhan

Beliau menghadiri konferensi Pemuda di India, kejadian mengejutkan di depan gerbang gedung banyak anak – anak yang kelaparan sedangkan di dalam gedung orang – orang sedang menyantap makanan. Bob Hawke merasa kepercayaannya tidak tercermin dalam kejadian ini maka dari situ Bob Hawke memutuskan meniggalkan agamanya.

Nama : Diki Affandi

Kelas : IK4B

Nim : 181910005

BOB HAWKE

*Anak Pendeta yang Tidak Percaya Tuhan
Didesas-desuskan sebagai komunis, tetapi di-
kecewakan oleh komunis.*

*India mengguncangkan imannya.
Dan suksesnya berawal dari maut
yang nyaris menjemput.*

Analisis saya

1. Jenis Feature di atas menurut Saya termasuk dalam Feature Biografi (biographical feature) karena di atas menceritakan tentang seorang anak pendeta yang tidak percaya Tuhan yaitu Bob Howke.
2. **5W + 1H**
 - What** : Didesas -desuskan sebagai komunis tetapi Dia Bob Howke dikecewakan oleh komunis
 - Who** : Bob Howke sendiri yang merupakan anak dari seorang pendeta.
 - Why** : Saat di kecewakan oleh komunis Dia (Bob Howke) bangkit untuk menjemput kesuksesannya sendiri.
 - How** : Kesuksesan Bob Howke berawal dari maut yang nyaris menjemput.

Nama : Dinda Aulya

Kelas : IK-4A

NIM : 181910034

'Beijing Bob'

Seluruh bab, berjudul Beijing Bob, didedikasikan untuk mantan menteri luar negeri dari Partai Buruh serta menteri utama New South Wales Bob Carr.

Bab ini menuduh Bob Carr "mendorong sikap agresif pro-China di kaukus Partai Buruh".

Prof Hamilton mencatat penunjukan Carr pada 2015 sebagai direktur pendiri Institut Penelitian Australia-China (ACRI) di University of Technology, Sydney.

ACRI didirikan dengan sumbangan \$ 1,8 juta dari pengembang properti milyuner Huang Xiangmo, yang menyumbangkan jutaan dana kepada politisi Australia dan digambarkan dalam buku tersebut sebagai salah satu agen paling berpengaruh Beijing di Australia.

"Huang berada di tengah jaringan pengaruh yang meluas ke dunia politik, bisnis dan media," tulis Prof Hamilton.

Huang telah menjadi subyek spekulasi publik sejak ABC News mengungkapkan jutaan dolar sumbangan politiknya, dan hubungannya dengan politisi federal, dalam serangkaian pemberitaan pada tahun 2015, 2016 dan 2017.

"Mari kita sebut Institut Riset Australia-China seperti apa adanya," tulis Prof Hamilton.

"Sebuah perangkat propaganda yang didukung Beijing, menyamar sebagai lembaga penelitian sah, tujuan utamanya untuk memajukan pengaruh PKC (Partai Komunis China) di kalangan pengambil kebijakan dan politik Australia, sebuah organisasi yang diselenggarakan oleh universitas yang komitmennya terhadap kebebasan akademik dan praktik yang benar dipengaruhi uang, dan dipimpin mantan politisi yang mengalami sindrom kekurangan relevansi yang tak menyadari betapa berharganya dirinya bagi Beijing," demikian ditulis dalam buku itu.

Huang membantah sumbangan dan pengaruhnya di masyarakat Australia terkait dengan Pemerintah China. Dia menggambarkan tuduhan tersebut sebagai sindiran dan rasisme.

Bob Carr, yang menolak berkomentar untuk artikel ini, sebelumnya mengatakan ACRI "berpandangan positif dan optimis" tentang hubungan Australia-China, "independen" dan

"non-partisan". Dia menolak pendapat bahwa dia bekerja bersama atau untuk PKC atau proksinya.

Febby Ayu Damai Yanti

181910044

Dari isi feature kehidupan **Bob Hawke** tersebut menyatakan bahwa Bob Hawke mengawali karier suksesnya setelah ia mengalami Kecelakaan hebat sepeda motor yang nyaris membuat nya mendekati kematian pada usia nya yang ke 17 tahun.

Ayahnya merupakan seorang pendeta yang meyakini penuh akan ajaran agama kristen dan namun hal itu tidak membuat Bob Hawke menekuni keyakinan yang dimiliki ayahnya. Karena ia mengingat pesan ayahnya kepada dirinya bahwa apabila kamu percaya pada Kebapaan Allah maka jagalah persaudaraan. Hal tersebut muncul ketika Bob Hawke mengunjungi India untuk menghadiri Persekutuan Pemuda Kristiani lalu Bob Hawke berkata tetap akan Tetap melakukannya walaupun dia tidak pernah mengunjungi gereja dan tidak mempunyai agama .Hal tersebut pula membuat ia sukses dibidang politik dan menjabat sebagai Perdana Menteri Australia, Pemimpin partai buruh dan aktif sebagai Anggota Parlemen. Namun selama jabatannya Bob Hawke dianggap mementingkan sekelompok orang saja sehingga dianggap komunis.

Nama : idil adha nisa 181910041

Kelas : IK4A

Feature tentang bob hawke ini merupakan jenis feature Feature ini bercerita tentang penampilan (profil) dan biografi singkat tokoh-tokoh tertentu yang menarik untuk dibaca. Contoh feature jenis ini misalnya adalah tulisan tentang seorang tokoh yang baru meninggal (in memoriam).

BOB HAWKE

*Anak Pendeta yang Tidak Percaya Tuhan
Didesas-desuskan sebagai komunis, tetapi di-
kecewakan oleh komunis.*

*India mengguncangkan imannya.
Dan suksesnya berawal dari maut
yang nyaris menjemput.*

Analisis pesan dari pernyataan tentang bob hawke:

Menurut saya:

Pernyataan ini menyangkut masalah agama dari Bob hawke pada awalnya bob hawke merupakan pemuda Kristen yang kemudian meninggalkan kepercayaan kristennya sehingga membuat bob hawke meninggalkan gereja dan tidak beragama. Karena pada saat bob hawke menghadiri Konferensi Pemuda Kristen Sedunia tahun 1952 di India, bahwa "ada semua anak-anak yang dilanda kemiskinan di gerbang tempat yang megah ini di mana kami memberi makan wajah kami dan saya hanya (sedang) dikejutkan oleh rasa tidak relevan yang sangat besar dari agama ini terhadap kebutuhan orang - orang " .

Bob hawke mengatakan bahwa iman Kristen ayahnya terus memengaruhi pandangannya, dengan mengatakan Ayah saya berkata jika Anda percaya pada kebapaan Allah, Anda harus percaya pada persaudaraan manusia, itu harus diikuti, dan bahkan meskipun saya meninggalkan gereja dan tidak beragama, kebenaran itu tetap ada pada saya

NAMA : Jodi setiawan

KELAS : IK4A

NIM : 181910016

MATKUL : PENULISAN FEATURE DAN OPINI

Isi dari pesan yang dikaitkan dengan pengertian feature:

Seorang anak yang orang tua tau di agama tapi dia tidak percaya akan adanya tuhan dan dia di bicarakan sebagai seorang komunis , akan tetapi dia di kecewakan oleh kepercayaan yang ia anggap benar tersebut.

India mengoyangkan kepercayaan nya.

Dan suksesnya berawal dari maut

Yang nyari membuat nya mati.

A P E C

1. DESKRIPSI

APEC adalah singkatan kepanjangan dari *Asian Pasific Economic Cooperation*, merupakan organisasi kerjasama **ekonomi** regional di kawasan Asia Pasifik.

APEC pertamakali dibentuk pada tahun 1989, saat pertemuan tingkat menteri Negara-negara Asia Pasifik diadakan di Canberra, Australia. **APEC** adalah forum ekonomi untuk meningkatkan kerjasama dan liberalisasi perdagangan yang meliputi semua ekonomi besar di wilayah Asia Pasifik.

Perwakilan dari Negara-negara anggota **APEC** yang berjumlah 22 anggota, bertemu secara tahunan untuk mendiskusikan isu-isu yang dihadapi kelompok tersebut. Pertemuan tersebut terakhir kali dilaksanakan di Beijing, China (KTT **APEC** ke 26).

Organisasi APEC diprakarsai oleh mantan **Perdana Menteri Australia Bob Hawke** ketika berpidato di Seoul, Korea pada tahun 1989. Pada akhir tahun itu juga, 12 negara hadir di Canberra, Australia dan sepakat mendirikan **APEC**.

Kedua belas negara pendiri itu adalah :

1. Australia,
2. Brunei Darussalam,
3. Kanada,
4. Indonesia,
5. Jepang,
6. Korea,
7. Malaysia,
8. New Zealand,
9. Philippina,
10. Singapura,
11. Thailand, dan
12. Amerika Serikat.

Setelah itu :

13. Cina,
14. Hong Kong, dan
15. Taipei bergabung pada tahun 1991,
16. Meksiko dan
17. Papua Nugini pada tahun 1993,
18. Chile pada tahun 1994,
19. Peru,
20. Rusia, dan
21. Vietnam pada tahun 1998,
22. Mongolia pada tahun 2013.

Jadi, jumlah anggota APEC seluruhnya adalah 22 negara yang berada di kawasan Asia-Pasifik.

2. SEJARAH BERDIRINYA APEC

Sejarah APEC (Asia Pasifik Economic Cooperation)

Dinamika ekonomi politik Asia Pasifik pada akhir tahun 1993 tampak memasuki babak baru, terutama dalam bentuk pengorganisasian kerja sama perdagangan dan investasi regional.

Dalam hal ini, negara-negara Asia Pasifik berbeda dengan negara-negara di Eropa Barat. Negara-negara di Eropa Barat memulainya dengan membentuk wadah kerja sama regional.

Dengan organisasi itu, ekonomi di setiap negara saling berhubungan dan menghasilkan ekonomi Eropa yang lebih kuat daripada sebelum Perang Dunia II.

Sebaliknya, negara-negara Asia Pasifik, terutama sejak tahun 1970-an, saling berhubungan secara intensif dan menimbulkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi walaupun tanpa kerangka kerja sama formal seperti yang ada di Eropa.

Bahkan, berbagai transaksi ekonomi terjadi antarnegara yang kadang-kadang tidak memiliki hubungan diplomatik. Taiwan adalah contoh negara yang tidak diakui eksistensinya politiknya, tetapi menjadi rekanan aktif sebagian besar

negara Asia Pasifik dalam kegiatan ekonomi. Sekarang dinamika ekonomi itu dianggap memerlukan wadah organisasi yang lebih formal.

Dunia usaha lebih dahulu merasakan adanya kebutuhan akan organisasi itu, seperti tercermin dalam pembentukan Pacific Basin Economic Council (PBEC) tahun 1969. Organisasi ini beranggotakan pebisnis dari semua negara Asia Pasifik, kecuali Korea Utara dan Kampuchea. Organisasi PBEC aktif mendorong perdagangan dan investasi di wilayah Asia Pasifik, tetapi hanya melibatkan sektor swasta.

Pada tahun 1980 muncul Pacific Economic Cooperation Council (PECC). Organisasi yang lahir di Canberra, Australia ini menciptakan kelompok kerja untuk mengidentifikasi kepentingan ekonomi regional, terutama perdagangan, sumber daya manusia, alih teknologi, energi, dan telekomunikasi.

Walaupun masih bersifat informal, PECC melibatkan para pejabat pemerintah, pelaku bisnis, dan akademis. Salah satu hasil kegiatan PECC adalah terbentuknya Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) sebagai wadah kerja sama bangsa-bangsa di kawasan Asia Pasifik di bidang ekonomi yang secara resmi terbentuk bulan November 1989 di Canberra, Australia pada tahun 1989.

Pembentukan APEC atas usulan Perdana Menteri Australia, Bob Hawke. Suatu hal yang melatarbelakangi terbentuknya APEC adalah perkembangan situasi politik dan ekonomi dunia pada waktu itu yang berubah secara cepat dengan munculnya kelompok-kelompok perdagangan seperti MEE, NAFTA.

Selain itu perubahan besar terjadi di bidang politik dan ekonomi yang terjadi di Uni Soviet dan Eropa Timur. Hal ini diikuti dengan kekhawatiran gagalnya perundingan Putaran Uruguay (perdagangan bebas). Apabila masalah perdagangan bebas gagal disepakati, diduga akan memicu sikap proteksi dari setiap negara dan sangat menghambat perdagangan bebas.

Oleh karena itu, APEC dianggap bisa menjadi langkah efektif untuk mengamankan kepentingan perdagangan negara-negara di kawasan Asia Pasifik.

Adapun tujuan dibentuknya APEC adalah untuk meningkatkan kerja sama ekonomi di kawasan Asia Pasifik terutama di bidang perdagangan dan investasi.

3. TUJUAN PENDIRIAN

Tujuan Pendirian APEC

Pada Konperensi Tingkat Menteri (KTM) I APEC di Canberra tahun 1989, telah disepakati bahwa APEC merupakan forum konsultasi yang longgar tanpa memberikan “Mandatory Consequences” kepada para anggota-nya. Dari kesepakatan yang diperoleh dalam pertemuan tersebut dapat disimpulkan bahwa APEC memiliki dua tujuan utama:

1. Mengupayakan terciptanya liberalisasi perdagangan dunia melalui pembentukan sistem perdagangan multilateral yang sesuai dengan kerangka GATT dalam rangka memajukan proses kerja sama ekonomi Asia Pasifik dan perampungan yang positif atas perundingan Putaran Uruguay.
2. Membangun kerja sama praktis dalam program-program kerja yang difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang menyangkut penyelenggaraan kajian-kajian ekonomi, liberalisasi perdagangan, investasi, alih teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia.
3. Sesuai kepentingannya, APEC telah mengembangkan suatu forum yang lebih besar substansinya dengan tujuan yang lebih tinggi, yaitu membangun masyarakat Asia Pasifik dengan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang merata melalui kerja sama perdagangan dan ekonomi. Pada pertemuan informal yang pertama para pemimpin APEC di Blake Island, Seattle, Amerika Serikat tahun 1993, ditetapkan suatu visi mengenai masyarakat ekonomi Asia Pasifik yang didasarkan pada semangat keterbukaan dan kemitraan; usaha kerja sama untuk menyelesaikan tantangan-tantangan dari perubahan-perubahan; pertukaran barang, jasa, investasi secara bebas; pertumbuhan ekonomi dan standar hidup serta pendidikan yang lebih baik, serta pertumbuhan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

4. PROGRAM ORGANISASI APEC

APEC menggunakan tiga pilar utama sebagai kunci pencapaian tujuannya sebagai program-program yang dilaksanakannya.

Program-program tersebut diantaranya :

1. Liberalisasi Perdagangan dan Investasi

Liberalisasi Perdagangan dan Investasi dimaksudkan untuk mengurangi dan apabila memungkinkan menghapuskan hambatan tariff dan non tariff. Upaya tersebut difokuskan pada pembukaan pasar untuk meningkatkan perdagangan dan investasi.

2. Fasilitasi bisnis

Fasilitasi bisnis memfokuskan kegiatan pada upaya untuk mengurangi biaya transaksi, meningkatkan akses pada informasi perdagangan, memaksimalkan manfaat dari teknologi informasi dan menyesuaikan kebijakan dan strategi bisnis untuk mendorong pertumbuhan dan mencapai keterbukaan perdagangan dan investasi.

3. Kerjasama Ekonomi dan Teknik

ECOTECH memberikan kesempatan pada anggota ekonomi APEC untuk meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan dan kerjasama sehingga mampu menarik manfaat dari perdagangan dunia dan ekonomi baru (new economy).

Hasil dari ketiga pilar tersebut akan memperkuat ekonomi anggota APEC melalui pemanfaatan maksimal sumber daya dan meningkatkan efisiensi.

4. Rangkaian Pertemuan Para Pemimpin APEC Blake Island, 20 November 1993

Dengan tuan rumah Presiden Amerika Serikat Bill Clinton, para Pemimpin APEC mengadakan Pertemuan Informal untuk pertama kalinya di Blake Island, Seattle, Washington. Pada pertemuan tersebut disepakati bahwa Visi APEC adalah :

- memanfaatkan kekuatan dari keberagaman ekonomi negara anggota memperkuat kerja sama dalam rangka meningkatkan kemak-muran;
- membangun semangat keter-bukaan dan kemitraan yang mendalam;
- mencapai pertumbuhan ekonomi yang dinamis dan berkelanjutan;
- berperan serta dalam memper-kuat perekonomian dunia;
- mendorong terciptanya sistem perdagangan internasional yang terbuka;
- mengurangi hambatan perda-gangan dan investasi;
- memanfaatkan kemajuan di bidang telekomunikasi dan transportasi;

- melindungi kualitas udara, air, dan kawasan hijau;
- mengatur dan memperbaharui sumber-sumber energi untuk memberikan rasa aman pada masa yang akan datang.

1. Bogor, 15 November 1994

Pada Pertemuan Para Pemimpin APEC kedua ini yang menjadi pokok bahasan adalah arah ekonomi APEC pada 25 tahun mendatang. Dalam deklarasi mereka yang dikenal dengan “Declaration of Common Resolve” , Para Pemimpin ekonomi menyetujui untuk menentukan sasaran mengenai waktu perdagangan dan investasi bebas di wilayah APEC, yakni:

- tahun 2010 bagi anggota ekonomi maju (industrialized economies);
- tahun 2020 bagi anggota ekonomi yang sedang berkembang (developing economies).
- Selanjutnya APEC akan memberikan kesempatan bagi anggota ekonomi yang sedang berkembang untuk meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonominya secara berkesinambungan dan pembangunan yang merata dalam rangka menjaga kestabilan perekonomiannya.

2. Osaka, 19 November 1995

Pada pertemuan ketiga di Osaka, Jepang, Para Pemimpin APEC mulai menterjemahkan Visi Blake Island and Declaration of Common Resolve/ Bogor dalam suatu cetak biru untuk melaksanakan komitmen mereka atas perdagangan dan investasi yang bebas dan terbuka, fasilitasi bisnis, dan kerja sama ekonomi serta kerjasama tehnik antar anggota.

Agenda pembahasan yang dikenal dengan Aksi Osaka terdiri dari dua bagian pokok yaitu:

- bagian pertama, menyangkut masalah liberalisasi dan fasilitasi perdagangan dan investasi,
- bagian kedua, menyangkut kerja sama ekonomi dan tehnik di bidang energi dan transportasi, infrastruktur, usaha kecil dan menengah, dan teknologi pertanian.

Untuk mewujudkan pelaksanaan Agenda Aksi Osaka ini telah ditetapkan Rekening Khusus untuk pembiayaan proyek-proyek yang mendukung agenda tersebut.

3. Manila, 25 November 1996

Pertemuan keempat Para Pemimpin APEC telah meng-hasilkan suatu rencana aksi yang dikenal dengan nama Manila Action Plan for APEC atau MAPA, di antaranya Rencana Aksi Individual (RAI) dan Rencana Aksi Kolektif (RAK). Dalam pertemuan ini dilaporkan kemajuan atas kegiatan bersama para anggota APEC untuk mencapai sasaran Deklarasi Bogor mengenai perdagangan dan investasi yang bebas dan terbuka di wilayah APEC pada tahun 2010 dan 2020; serta kegiatan bersama di antara para anggota sesuai dengan bagian kedua dari Agenda Aksi Osaka. MAPA menyerukan enam thema untuk Aksi tersebut, yaitu :

- peningkatan akses pada pasar barang;
- peningkatan akses pada pasar jasa,
- sistem investasi yang terbuka,
- penurunan biaya usaha, sektor infrastruktur yang terbuka dan efisien,
- peningkatan kerja sama ekonomi dan teknik.

Dalam rangka kerja sama ekonomi dan tehnik ditetapkan enam bidang kerja sama, yaitu:

1. pengembangan sumber daya manusia,
2. pengembangan pasar modal yang aman dan efisien,
3. upaya memperkuat infrastruktur ekonomi,
4. pemanfaatan teknologi masa depan,
5. peningkatan pertumbuhan yang berkesinambungan,
6. pertumbuhan usaha kecil dan menengah.

4. Vancouver, November 1997

Dalam Pertemuan kelima Para Pemimpin APEC, Para Pemimpin menegaskan kembali komitmen dan keinginan mereka atas usaha untuk mengembangkan Rencana Aksi Individu (RAI) dan memperbaiki Rencana Aksi tersebut setiap tahun. Para Pemimpin APEC mengesahkan kesepakatan para menteri APEC yang menyatakan bahwa Aksi Individu tersebut akan dilaksanakan sejalan dengan liberalisasi sektoral sukarela yang dipercepat (Early Voluntary Sectoral

Liberalization atau disingkat EVSL) pada 15 sektor dengan ketentuan akan diajukan pada tahun 1998, dan dilaksanakan mulai tahun 1999. Para Pemimpin APEC yakin bahwa partisipasi penuh dan aktif dari para anggota ekonomi dalam mendukung WTO merupakan kunci pokok bagi kemampuan APEC untuk melanjutkan dan memperkuat sistem perdagangan global. Para Pemimpin juga menyambut baik kemajuan forum-forum APEC dalam melibatkan dunia usaha, para akademisi dan ahli, kelompok wanita dan pemuda dalam kegiatan pada tahun 1997, serta mendorong mereka untuk melanjutkan usaha-usaha tersebut.

5. Kuala Lumpur, November 1998

Pertemuan keenam ini menitikberatkan pada strengthening the Foundation for Growth. Para Pemimpin APEC menegaskan keyakinannya atas fundamental ekonomi yang kuat dan prospek pulihnya ekonomi Asia Pasifik. Mereka menyetujui untuk mengejar suatu strategi pertumbuhan secara bersama guna mengakhiri krisis keuangan. Mereka menjanjikan usaha-usaha memperkuat jaring pengaman sosial, sistem keuangan, arus perdagangan dan investasi, penerapan ilmu dan teknologi, pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur ekonomi, dan keterkaitan antara usaha dan perdagangan sehingga memberikan dasar dan penetapan langkah untuk menuju pertumbuhan yang berkesinambungan pada abad 21. Pada Pertemuan tersebut disetujui pula mengenai Kuala Lumpur Action Program on Skills Development yang bertujuan untuk mendukung terciptanya pertumbuhan yang berkesinambungan serta merata, yaitu dengan mengurangi disparitas ekonomi dan mengembangkan kehidupan sosial masyarakat melalui pengembangan keahlian/kecakapan.

6. New Zealand, 12-13 September 1999

Fokus utama pertemuan ketujuh Para Pemimpin APEC adalah untuk merespon krisis keuangan Asia 1997, menanamkan kembali kekuatan pertumbuhan dan investasi di wilayah APEC dengan mendorong liberalisasi dan fasilitasi perdagangan dan investasi, serta memperkuat kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia. Pada pertemuan New Zealand ini ada tiga pokok tema yang dibahas, yaitu :

- liberalisasi dan fasilitasi perdagangan dan investasi, usaha memperkuat pasar,

- upaya mengembangkan dukungan terhadap APEC.

7. Brunei Darussalam, 15-16 November 2000

Pada tanggal 15-16 November 2000, Para Pemimpin APEC mengadakan pertemuan ke-8 di Bandar Seri Begawan. Ada 3 subtema yang dibahas pada pertemuan tersebut, yaitu : Building Stronger Foundations, Creating New Opportunities, dan Making APEC Matter More. Pembahasan tersebut menekankan pada kelanjutan usaha penguatan pasar, pemanfaatan revolusi teknologi, dan peningkatan hubungan dengan masyarakat APEC secara luas. Subtema-subtema tersebut dirancang untuk mengakomodasi 3 bidang yang merupakan prioritas utama bagi kegiatan APEC tahun 2000, yakni : Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Sumber Daya Manusia (SDM), dan Teknologi Informasi (TI).

Tabel KTT APEC

No	Tanggal	Negara	Kota
1	6-7 November 1989	Australia	Canberra
2	29-31 Juli 1990	Singapura	Singapura
3	12-14 November 1991	Korea Selatan	Seoul
4	10-11 September 1992	Thailand	Bangkok
5	19-20 November 1993	Amerika Serikat	Seattle
6	15 November 1994	Indonesia	Bogor
7	19 November 1995	Jepang	Osaka
8	25 November 1996	Filipina	Manila/ Subic
9	24-25 November 1997	Kanada	Vancouver
10	17-18 November 1998	Malaysia	Kuala Lumpur
11	12-13 September 1999	Selandia Baru	Auckland
12	15-16 November 2000	Brunei	Brunei
13	20-21 Oktober 2001	China	Shanghai
14	26-27 Oktober 2002	Meksiko	Los Cabos
15	20-21 Oktober 2003	Thailand	Bangkok
16	20-21 November 2004	Chilli	Santiago
17	18-19 November 2005	Korea Selatan	Busan

18	18-19 November 2006	Vietnam	Hanoi
19	8-9 September 2007	Australia	Sydney
20	November 2008	Peru	Lima
21	November 2009	Singapura	Singapura
22	November 2010	Jepang	

Sekretariat APEC

Sekretariat APEC dibentuk pada tahun 1993. Para pegawai Sekretariat APEC terdiri atas 21 pejabat dari seluruh negara anggota ekonomi dan beberapa orang staf lokal. Sekretariat APEC dipimpin oleh seorang Direktur Eksekutif dengan masa tugas satu tahun dan berasal dari negara anggota ekonomi yang sedang menjadi ketua APEC.

Sekretariat APEC berfungsi untuk:

- menunjang mekanisme kegiatan APEC
- menyediakan “advisory” teknis untuk koordinasi pembinaan bidang perdagangan
- mengenalkan dan menginformasikan peranan APEC kepada masyarakat dunia.

Prinsip Umum Kerjasama APEC

1. Menyeluruh (comprehensiveness): yaitu mencakup semua hambatan terhadap sistem perdagangan dan investasi yang bebas dan terbuka.
2. Konsisten WTO (WTO-consistency): yaitu langkah liberalisasi dan fasilitasi konsisten dengan WTO.
3. Kesebandingan (comparability): yaitu mewujudkan kesebandingan langkah liberalisasi dan fasilitasi yang ditempuh anggota.
4. Tidak memihak (non-discrimination): yaitu hasil liberalisasi dan fasilitasi dinikmati oleh anggota maupun non-anggota APEC.
5. Transparan (transparency): yaitu menjamin transparansi peraturan agar terwujud iklim usaha yang pasti.
6. Standstill: yaitu menahan untuk tidak menerapkan kebijakan yang menambah tingkat proteksi.
7. Simultaneous start, Continuous Process & Differentiated Timetable: yaitu proses liberalisasi dan fasilitasi dimulai segera, berkesinambungan dan tetap memperhatikan tingkat pembangunan masing-masing anggota.

8. Fleksibel (flexibility): yaitu fleksibilitas dimungkinkan untuk menghadapi isu yang muncul dari perbedaan tingkat pembangunan masing-masing anggota.
9. Kerjasama (cooperation): yaitu kerjasama ekonomi dan tehnik yang mendukung liberalisasi dan fasilitasi akan ditempuh secara aktif.

Kesimpulan

APEC adalah singkatan dari Asia-Pacific Economic Cooperation atau Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik. APEC merupakan suatu organisasi kerja sama internasional (Negara-negara Asia Pasifik) yang berdiri pada tahun 1989. Anggota-anggotanya adalah gabungan antara Negara Industri maju dengan Negara berkembang. APEC bertujuan mengukuhkan pertumbuhan ekonomi dan mempererat komunitas Negara-negara di Asia Pasifik, serta untuk memotivasi Negara-negara regional pasifik dalam menciptakan siste, perdagangan yang lebih terbuka.

KKT APEC diadakan setiap tahun di Negara-negara anggota. Pertemuan pertama organisasi APEC diadakan di Canberra, Australia pada tahun 1989. APEC menghasilkan “ Deklarasi Bogor” pada KTT 1994 di Bogor yang bertujuan untuk menurunkan bea cuka hingga nol dan lima persen di lingkungan Asia Pasifik untuk Negara maju paling lambat 2010 dan untuk Negara berkembang selambat-lambatnya tahun 2020.

Nama : Kiki Sanjaya
Kelas : IK4b
Nim : 181910012
Mata Kuliah : Penulisan Feature Dan Opini



Bob hawke

*Anak Pendeta yang Tidak Percaya Tuhan
Didesas-desuskan sebagai komunis, tetapi di-
kecewakan oleh komunis.*

*India mengguncangkan imannya.
Dan suksesnya berawal dari maut
yang nyaris menjemput.*

Analisis

1. Jenis Feature

Jenis feature yang diatas saya analisis termasuk dalam Feature Biografi (*biographical feature*) karena disini menceritakan tentang seseorang anak pendeta yaitu bob hawke yang merupakan tokoh berprestasi dan bahkan dia sendiri tidak percaya tuhan.

2. 5W + 1H

What : di rumorkan sebagai komunis tetapi ia sendiri dikecewakan komunis.

Who : bob hawke sendiri yang merupakan anak dari seorang pendeta.

Why : saat di kecewakan oleh komunis ia bangkit untuk menjemput kesuksesannya sendiri

How : Dan suksesnya pun berawal dari maut yang nyaris menjemput.

3. Lead

Teras kontras. (Contrast lead) karena Teras yang menggambarkan beberapa hal atau keadaan yang bertentangan.

NAMA : M.Farid Hidayatullah
NIM : 181910009
KELAS : IK4A

Robert James Lee Hawke atau kerap di sapa dengan Bob Hawke ini adalah politisi Australia yang menjabat sebagai Perdana Menteri Australia ke-23 dan menjadi pemimpin Partai Buruh sejak tahun 1983 hingga 1991.

Bob Hawke dikenal sebagai politisi Australia yang Kharismatik dan dikenal karena kebijakan sosial dan kepeduliannya terhadap Australia yang saat itu rentan. Ia pernah menyatakan bahwa dirinya ingin menciptakan negara di mana “tidak ada warga Australia kelas ke dua”.

Ialah adalah seorang anak pendeta yang tidak percaya tuhan, dan dia juga desadesus kan sebagai komunis yang mengesampingkan nilai ajaran-ajaran agama atau ketuhanan justru di kecewakan oleh ideologi komunis itu sendiri.

Seluruh bab, berjudul Beijing Bob, didedikasikan untuk mantan menteri luar negeri dari Partai Buruh serta menteri utama New South Wales Bob Carr.

Bab ini menuduh Bob Carr "mendorong sikap agresif pro-China di kaukus Partai Buruh".

Prof Hamilton mencatat penunjukan Carr pada 2015 sebagai direktur pendiri Institut Penelitian Australia-China (ACRI) di University of Technology, Sydney.

ACRI didirikan dengan sumbangan \$ 1,8 juta dari pengembang properti milyuner Huang Xiangmo, yang menyumbangkan jutaan dana kepada politisi Australia dan digambarkan dalam buku tersebut sebagai salah satu agen paling berpengaruh Beijing di Australia.

"Huang berada di tengah jaringan pengaruh yang meluas ke dunia politik, bisnis dan media," tulis Prof Hamilton.

Huang telah menjadi subyek spekulasi publik sejak ABC News mengungkapkan jutaan dolar sumbangan politiknya, dan hubungannya dengan politisi federal, dalam serangkaian pemberitaan pada tahun 2015, 2016 dan 2017.

"Mari kita sebut Institut Riset Australia-China seperti apa adanya," tulis Prof Hamilton.

"Sebuah perangkat propaganda yang didukung Beijing, menyamar sebagai lembaga penelitian sah, tujuan utamanya untuk memajukan pengaruh PKC (Partai Komunis China) di kalangan pengambil kebijakan dan politik Australia, sebuah organisasi yang diselenggarakan oleh universitas yang komitmennya terhadap kebebasan akademik dan praktik yang benar dipengaruhi uang, dan dipimpin mantan politisi yang mengalami

sindrom kekurangan relevansi yang tak menyadari betapa berharganya dirinya bagi Beijing," demikian ditulis dalam buku itu.

Huang membantah sumbangan dan pengaruhnya di masyarakat Australia terkait dengan Pemerintah China. Dia menggambarkan tuduhan tersebut sebagai sindiran dan rasisme.

Bob Carr, yang menolak berkomentar untuk artikel ini, sebelumnya mengatakan ACRI "berpandangan positif dan optimis" tentang hubungan Australia-China, "independen" dan "non-partisan". Dia menolak pendapat bahwa dia bekerja bersama atau untuk PKC atau proksinya.

Nama : M.Yusril Ihza Mahendra
Kelas : IK4B
Nim : 181910039
Mata kuliah : penulisan future dan opini

Hawke lahir di [Bordertown , Australia Selatan](#) . Dia kuliah di [University of Western Australia](#) dan melanjutkan kuliah di [University College, Oxford](#) sebagai [Rhodes Scholar](#) . Pada tahun 1956, Hawke bergabung dengan [Dewan Serikat Buruh Australia](#) (ACTU) sebagai petugas riset. Setelah naik menjadi bertanggung jawab atas arbitrase upah, ia terpilih sebagai Presiden ACTU pada tahun 1969, di mana ia mencapai profil publik yang tinggi.

Setelah satu dekade melayani dalam peran itu, Hawke mengumumkan niatnya untuk terjun ke dunia politik, dan kemudian terpilih menjadi anggota [Dewan Perwakilan Rakyat](#) sebagai anggota parlemen Buruh untuk [Wills di Victoria](#) . Tiga tahun kemudian, ia memimpin Partai Buruh untuk kemenangan besar pada [pemilihan 1983](#) dan dilantik sebagai Perdana Menteri Australia ke-23. Dia kemudian memimpin Partai Buruh menuju kemenangan tiga kali lagi, pada tahun [1984](#) , [1987](#) dan [1990](#) , menjadikannya Pemimpin Buruh yang paling berhasil dalam sejarah.

Ribuan mata-mata China telah mengintegrasikan diri ke dalam kehidupan publik di Australia mulai dari bidang politik, akademisi, bisnis hingga ke gereja-gereja di pinggiran kota dan kelompok penulis lokal.

Demikian disebutkan dalam buku kontroversial yang akan diterbitkan hari Senin mendatang. Buku berjudul *Silent Invasion: How China Is Turning Australia into a Puppet State*, ditulis Clive Hamilton, profesor etika publik pada Universitas Charles Sturt.

Di dalam buku tersebut, Prof Hamilton menuding bahwa kampanye spionase dan pengaruh intrik China yang sistematis mengarah pada "erosi kedaulatan Australia".

Erosi itu sebagian disebabkan oleh gelombang migrasi China ke Australia belum lama ini, termasuk "milyuner dengan sejarah buram dan berhubungan erat dengan partai (Komunis China), pemilik media corong Beijing, mahasiswa 'patriotik' yang dicuci otaknya sejak lahir, serta profesional dalam asosiasi pro-Beijing yang didirikan kedutaan besar China," tulis Prof Hamilton.